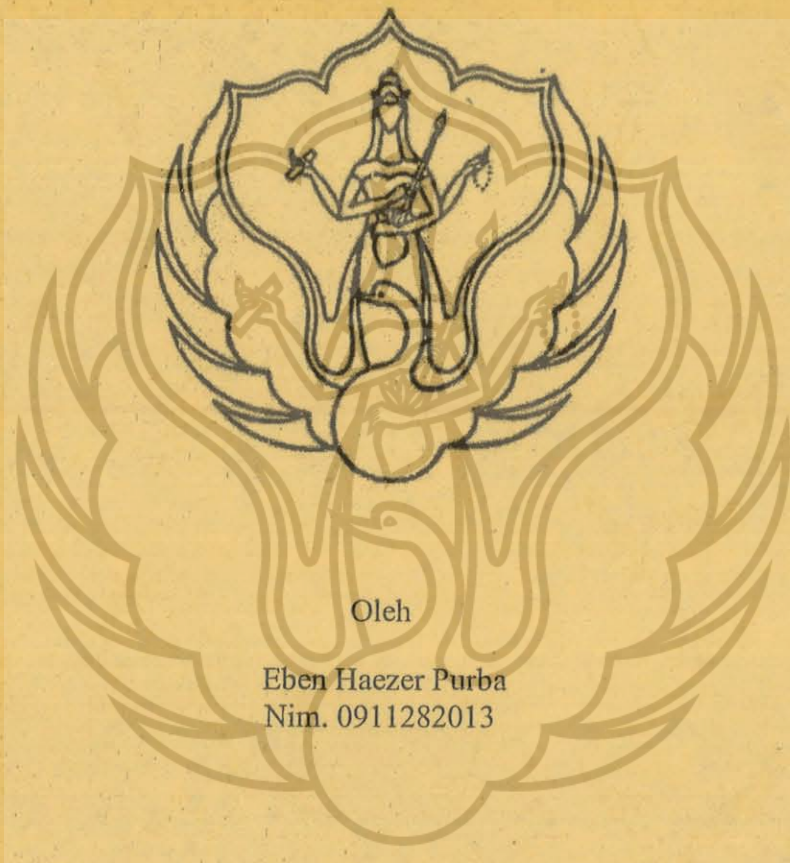


**PENERAPAN *MODUS LYDIAN* DALAM PROGRESI AKOR II<sub>m</sub>-V-I  
UNTUK IMPROVISASI PIANO JAZZ**

TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh

Eben Haezer Purba  
Nim. 0911282013

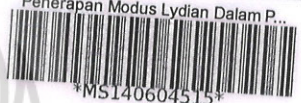
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

# PENERAPAN *MODUS LYDIAN* DALAM PROGRESI AKOR II<sub>m</sub>-V-I UNTUK IMPROVISASI PIANO JAZZ

TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.515/H15/2019
KLAS	
TERIMA	15-7-2019



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Penerapan Modus Lydian Dalam P...

*MS140604515*

Oleh

Eben Haezer Purba  
Nim. 0911282013



JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

**PENERAPAN *MODUS LYDIAN* DALAM AKORD II<sub>m</sub>-V-I UNTUK  
IMPROVISASI PIANO JAZZ**

Oleh

Eben Haezer Purba  
Nim. 0911282013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi musik pendidikan.

Diajukan kepada:


**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**




## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini,  
telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
dinyatakan lulus pada tanggal 24 Januari 2014

Tim Penguji:



Dr. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus.St.  
Ketua Program Studi/Ketua



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Bambang Riyadi.  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP. 19560308 197903 1 001



## MOTTO

*Tetapi carilah dulu kerajaan allah dan kebenarannya, maka  
semuanya itu akan ditambahkan kepadamu  
(matius 3:6)*



Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

Orangtua , saudara dan teman-teman terkasih  
Kampus Musik ISI Yogyakarta

## INTISARI

Piano adalah salah satu instrumen populer yang dimainkan secara solo, format band, big band dan orchestra dengan berbagai aliran musik salah satunya musik jazz. Dalam musik jazz piano dapat digunakan sebagai melodis (memainkan melodi) atau sebagai harmoni (sebagai pengiring melodi)

Improvisasi adalah seni mengkomposisi saat bermain, tanpa notasi tertulis, hal tersebut yang dianggap sebagai ciri khas yang membedakan jazz dari musik lain,

Progresi akor IIm-V-I ini merupakan dasar dalam jenis-jenis musik pada umumnya, terutama musik jazz yang didalamnya terdapat bagian improvisasi

Modus *lydian* merupakan modus tingkat ke empat yang diambil dari tangga nada diatonik, modus *lydian* memiliki pengembangan yang dinamakan *lydian chromatic of tonal organization*. Selain itu judul ini merupakan suatu usaha penelitian untuk lebih mengenal improvisasi piano jazz dengan menerapkan modus *Lydian* dalam akor IIm-V-I.

Kata kunci: piano jazz, improvisasi, modus *lydian*, akor IIm-V-I,

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, atas segala rahmat, berkat dan limpahan karuniaNya, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “ Penerapan Modus Lydian Dalam Progresi Akord Progresi Akor IIm-V-I “ untuk Improvisasi Piano Jazz dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program studi Sarjana (S1) di jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses menyelesaikan karya tulis ini penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik dukungan moril, materiil, dan dukungan yang sifatnya mengubah pandangan penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Josias T. Adriaan M.Hum, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing serta mengarahkan penulis sejak awal penulisan hingga akhir dengan penuh kesabaran
2. Bapak Drs. Bambang Riyadi, selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga membantu meneliti penulisan ini hingga selesai dengan penuh kesabaran.
3. Ibu Endang Ismudiati S.Sn.,M.Sn. selaku dosen wali
4. Bapak Dr. Andre Indrawan,M.Hum.,M.Mus.St, selaku Ketua Jurusan Musik



5. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta di Jakarta, serta adiku Zefanya dan Hiskia yang telah memberikan dukungan doa, moril maupun materil untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman Clavier
7. Teman-teman seangkatan 2009
8. Sahabatku hans, irwan, yoksan, Adrianus, Sari, Jeremia, Ramanda, Rahmat, Robet.
9. Teman-teman di Gereja Gbi Aletheia, Alki, Joseph, Nemi, Mas Slamet, Ko Tony, Ko Bertho, Ko Edo, Ko Arief, Kak boy, Raras, Desy.
10. Teman-teman di Jakarta, Yudit, Okto, Armi, Deasy, Melisa, Ningsih, Elli, Ricad.

Penulis berharap semoga penulisan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semuanya., khususnya bagi peminat instrumen gitar. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis menerima dengan lapang hati segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan pada karya tulis selanjutnya.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
 <b>BAB II. SEJARAH PERKEMBANGAN JAZZ, EKSISTENSI PIANO DALAM JAZZ, PENGERTIAN IMPROVISASI</b>	
A. Sejarah Perkembangan Jazz.....	6
1. Ragtime .....	8
2. New orleans .....	10
3. Swing .....	12

4. Bebop.....	14
5. Cool Jazz.....	16
6. Free Jazz .....	18
B. Perkembangan Piano Jazz .....	19
C. Pengertian Improvisasi.....	22
1. Improvisasi Vertikal.....	24
2. Improvisasi Horizontal.....	24
D. Macam-Macam Improvisasi .....	24
1. Improvisasi Jazz Tradisi.....	24
2. Improvisasi Menggunakan Akor.....	25
3. Improvisasi Menggunakan Modus.....	26
4. Improvisasi Bebas.....	26

### **BAB III.PENERAPAN MODUS LYDIANDALAM AKORD IIm-V-I UNTUK IMPROVISASI PIANO JAZZ**

A. Gambaran umum <i>modes</i> .....	28
B. Pembahasan Akor IIm-V-I.....	30
C. Pembahasan Harmoni Jazz.....	33
D. Pembahasan Modus <i>Lydian</i> .....	38
E. <i>Lydian Modes Principal Chord Family</i> .....	42
F. Penerapan modus <i>lydian</i> dalam akor IIm-V-I.....	51

### **BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Sebuah karya musik pada hakikatnya adalah karya yang beraspek auditif. Ketika sebuah karya masih berbentuk tulisan atau masih berupa notasi di atas kertas, maka hakikatnya belum ada musik. Musik akan hadir ketika notasi yang visual diubah ke dalam bentuk bunyi oleh pemain melalui instrumennya.

Dari beberapa jenis aliran musik, musik jazz merupakan musik yg unik, spontan dan kompleks dari sisi melodi dan harmoni. Unik karena pada tahun-tahun awal terbentuknya, musik jazz merupakan perpaduan antara musik Eropa yang dimainkan orang-orang Afrika dengan cara mereka sendiri. Pada waktu itu orang-orang Afrika tersebut dipekerjakan sebagai budak di Amerika<sup>1</sup>

Kata Jazz pertama kali diduga bermula pada tahun 1917 ketika *Original Dixieland Jazz Band* (ODJB) bermain di *reisenweber's Restaurant* di Columbus Circle New York. Sejak saat itu, Jazz yang awalnya dikenal dengan kata *jass* mulai dikenal secara umum. Pemimpin band yang bernama Tom Brown menegaskan bahwa istilah ini muncul pertama kali di *chicago* tahun 1915. Ada juga sumber lain yang mengatakan bahwa sebenarnya istilah ini sudah muncul tahun 1913 di Koran San

---

<sup>1</sup>Joachim E. Berendt *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, Westport: Lawrence Hill & Co, 1992, hal 151.

Fransisco. Sebelum isitilah *Jass* (awalnya *jasm* and *gism*) yang berasal dari bahasa *slang* yang mengandung arti pengejaran kekuatan dan kecepatan dalam olah raga, dan konteks seksual.<sup>2</sup>

Dalam perjalannya kemudian, jazz menjadi satu bentuk seni musik yang merefleksikan ide-ide spontan atau disebut juga improvisasi.

Improvisasi merupakan suatu pengungkapan ide atau ekspresi yang dilakukan secara spontan, kaitannya dengan jazz adalah ketika seseorang menciptakan musik yang dimainkan tanpa persiapan khusus atau naskah tertulis seketika itu juga.

Berimprovisasi jazz tidaklah sederhana, seorang musisi jazz harus memiliki pengetahuan tentang improvisasi dan penguasaan teknik instrumen, teori musik, imajinasi musikal, dan apresiasi tentang musik jazz. Tidak sedikit musisi Jazz yang dalam improvisasinya hanya mengandalkan penjiwaan dan naluri, tanpa pemahaman teori musik yang memadai, sehingga hasil yang dicapai tidaklah maksimal. Dengan demikian, dibutuhkan pola latihan improvisasi yang sistematis dan intensif, yang didukung pula dengan wawasan dan pengetahuan teoritis di samping kreativitas dan imajinasi musikal yang tinggi untuk terus mengembangkannya.

Ada beberapa pendekatan dalam berimprovisasi salah satunya dengan menggunakan *modal scale*. Pada sebuah *major scale* terdapat tujuh jenis *mode* dan masing-masing memiliki ciri khas sendiri yang dinamakan *modal scale*. Tiap-tiap

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal.12.

*modal scale* mempunyai fungsi tersendiri dalam *chord –chord* tertentu. Adapun jenis-jenis *modal scale* pada *major scale*, yakni: *ionian dorian, phrygian, lydian, mixolydian, aeolian* dan *locrian*.

*lydian* merupakan modus tingkat keempat yang diambil dari tangga nada diatonik<sup>3</sup>, Untuk akor mayor 6 dan mayor 9 atau mayor 7. pilihan terbaik untuk akor mayor 11#. Sifatnya serupa dengan tangga nada mayor tetapi lebih cenderung digunakan untuk improvisasi dari pada pembentukan melodi lagu., hal ini menjadi pertanda bahwa pentingnya penggunaan modus *lydian* karena akan memungkinkan banyaknya improvisasi yang muncul.

Piano memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan instrumen lain, dan lebih memungkinkan penggunaannya dalam musik jazz. Piano tidak terbatas di dalam memproduksi nada, tidak hanya satu nada di dalam satu waktu namun dapat menghasilkan beberapa buah nada sekaligus dengan jangkauan nada yang luas sekali. Piano dapat memproduksi ritem, sekaligus harmoni dan tidak hanya itu tetapi piano juga dapat memproduksi bass. Jadi sebuah piano layaknya sebuah band yang dapat memproduksi semua unsur musik sekaligus bas, ritem, harmoni dan melodi.

Penulis memilih judul penerapan modus *lydian* dalam akord II-V-I untuk improvisasi piano jazz adalah karena didalam modus *lydian* memungkinkan terjadinya improvisasi yang luas dengan menggunakan *lydianchromatic*

---

<sup>3</sup>Vincent persichetti. 1961. *Twentieth century harmony creative aspects and practice*, 24 russell square london hal 32.



*concept* sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana bunyi yang dihasilkan dalam improvisasi tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang pemahaman improvisasi piano jazz?
2. Bagaimana konsep improvisasi modus *lydian* dalam progresi akord IIm-V-I ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui latar belakang pemahaman improvisasi piano jazz.
2. Untuk lebih memahami penggunaan modus *lydian* dalam progresi akord IIm-V-I

### **IV. Tinjauan Pustaka**

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan improvisasi piano dalam musik jazz, analisis harmoni dan ritmis, modus *lydian*, serta penggunaan *altered chord* yang semuanya terkait dengan permasalahan yang dibicarakan. Buku-buku yang digunakan:

1. Bill AR. Saragih, *Improvisasi Jazz Untuk Semua Alat Musik* (Jakarta: Yayasan Pendidikan Musik & Entertainer Indonesia, 2000). Menjelaskan tentang beberapa teori improvisasi
2. John F Szwed, *memahami dan menikmati Jazz*, (New Jersey, Prentice Hall, 1964), buku ini mengulas tentang sejarah jazz, tokoh-tokoh musik jazz dan elemen-elemen musik jazz.
3. George Russell's, *Lydian Chromatic Concept of Tonal Organization: the art and science of tonal gravity*, Bookline, 2001. Pustaka ini mengulas tentang penerapan *lydian chromatic concept of tonal organization*.

## V. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai banyak ciri yang membedakan dengan penelitian yang lain. Penelitian kualitatif menggunakan latar ilmiah yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan yang tidak bisa dipisahkan dari konteksnya. Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai instrumennya dan peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian kualitatif juga mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

## VI. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I berisi Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab II berisi literatur mengenai sejarah perkembangan jazz, eksistensi piano dalam jazz, pengertian dasar improvisasi, Pada Bab III berisi tentang pembahasan macam-macam modus, macam-macam modus *lydian*, pengertian IIm-V-I penerapan improvisasi dengan menggunakan modus *lydian* dalam akor IIm-V-I . Pada Bab IV adalah kesimpulan dan saran

